

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berusaha mempelajari serta memahami suatu fenomena dalam keadaan alamiah tanpa adanya rekayasa seperti penelitian di laboratorium.⁴⁴

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Gunawan, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).⁴⁵

Sistem pendekatan pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci atau mendeskripsikan mengenai implementasi program tahfidz metode Baghdadiyah dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa bilingual SDIT Al-Azhar Kota Kediri.

⁴⁴ Samiaji Sarosa, "Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Indeks, 2012), 7.

⁴⁵ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam Penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument utama. Namun peneliti juga membutuhkan alat-alat penelitian lain, seperti dokumen dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, peneliti berusaha mengumpulkan data sebanyak banyaknya terkait dengan fokus penelitian yang telah diangkat. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu hal yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data.⁴⁶

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di SDIT Al-Azhar Kota Kediri. Tepatnya lokasi penelitian yang diambil berada di Lembaga Yayasan SDIT Al-Azhar Kota Kediri. Lembaga Yayasan ini terletak di Jl. Tamansari, Gang. Masjid Nurul Huda, Kelurahan Tamanan, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Alasan peneliti memilih SDIT Al-Azhar Kota Kediri sebagai tempat penelitian ialah karena di lembaga yayasan ini termasuk salah satu sekolah dasar islam terpadu yang memiliki program berbeda dengan sekolah dasar lainnya yaitu memasukkan pembelajaran

⁴⁶ Agustinova, Danu Eko, “Memahami Metode Penelitian Kualitatif”, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 26.

tahfidz dengan menggunakan metode baghdadiyah sebelum memulai pembelajaran umum serta santrinya juga memiliki karakter yang berbeda dengan sekolah lainnya.

Dalam program tahfidz metode baghdadiyah, sekolah ini membedakan guru tahfidz dengan guru umum, sehingga pembelajaran program tahfidz ini lebih maksimal serta dilaksanakan 2 kali. Dalam pembagian kelas tahfidz juga tidak sama dengan pembagian kelas pada umumnya, melainkan kelas tahfidz ditentukan sesuai kemampuan setiap siswa. Ketika siswa sudah mampu menyelesaikan capaian target maka siswa tersebut bisa dinyatakan naik tingkatan dan pindah kelas sesuai tingkatannya. Dengan cara ini dirasa sangat cukup efektif dalam proses pembelajaran tahfidz.

Oleh karena itu peneliti memilih SDIT Al-Azhar Kota Kediri sebagai tempat penelitian dan ingin mengetahui serta mengamati secara detail bagaimana proses pembelajaran Tahfidz metode baghdadiyah dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang peneliti gunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata-kata verbal bukan angka. Meskipun dalam penelitian sumber informasi adalah subjek dari mana informasi itu diperoleh, tetapi bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data dicatat baik dalam bentuk fakta maupun angka.

Sumber data merupakan semua sumber yang digunakan dalam penelitian baik berupa data, bahan, ataupun orang yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴⁷

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data (peneliti). Untuk mengumpulkan data primer diperlukan metode dan instrumen tertentu. Secara prinsip ada dua metode pengumpulan data primer diantaranya yaitu : pengumpulan data secara pasif dan pengumpulan data secara aktif. Perbedaan antara kedua metode tersebut meliputi observasi karakteristik - karakteristik elemen - elemen yang sedang dipelajari dilakukan oleh manusia atau mesin, sedangkan yang kedua meliputi pencarian responden yang dilakukan oleh manusia ataupun non-manusia.⁴⁸

Data primer juga dapat diartikan sebagai data yang didapatkan langsung dari sumbernya, diamati kemudian dicatat untuk pertama kalinya atau data dan informasi yang didapatkan dari sumber pertama baik individu maupun kelompok seperti hasil wawancara, koordinator guru tahfidz, guru tahfidz, dan siswa.

⁴⁷ Ratih Noviati, Muh Misdar, dan Helen Sabera Adib, "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Palembang," Jurnal PAI Raden Fatah, 1, 1 (30 Januari 2019): 5.

⁴⁸ Rulam Ahmadi, Memahami Metode Penelitian Kualitatif (Malang: UM Press, 2005), 52.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber yang kedua. Data sekunder merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut serta disajikan oleh yang mengumpulkan data maupun pihak lain atau data penunjang yang sangat diperlukan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini data didapatkan dengan dua sumber tertulis maupun sumber tidak tertulis. Data yang diperoleh melalui sumber tertulis berupa dokumen-dokumen resmi seperti dokumen sekolah, jurnal, buku materi tahfidz dan buku penghubung. Sedangkan data tidak tertulis diperoleh melalui wawancara kepala sekolah, walim kelas dan Tanya jawab. Dari wawancara dan tanya jawab tersebut dapat memperoleh informasi yang belum ada di dalam sumber tertulis sesuai dengan kebutuhan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu teknik yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan data. Apabila tidak mengetahui teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan demikian hasil dan sumber data yang terkumpul

akan lebih maksimal.⁴⁹ Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses awal yang dilakukan peneliti dengan melihat situasi kondisi secara langsung di lokasi penelitian. Dengan melakukan observasi, peneliti akan mendapatkan gambaran jelas secara sistematis secara wajar dan tanpa adanya usaha untuk mempengaruhi ataupun memanipulasi tentang hal-hal yang akan diteliti.⁵⁰

Observasi juga bisa diartikan sebagai peneliti meninjau secara langsung kejadian, atau fenomena yang ada di lokasi penelitian. peneliti mengamati obyek secara menyeluruh termasuk lingkungan serta kondisi siswa terkait implementasi program tahfidz menggunakan metode Baghdadiyah dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa di SDIT Al-Azhar Kota Kediri dengan kurun waktu yang telah ditentukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh informasi melalui interaksi sosial dengan narasumber yang diteliti.⁵¹ Dengan wawancara memudahkan peneliti mengetahui

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

⁵⁰ S. Nasution, Metode Research Penelitian Ilmiah (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 106.

⁵¹ Hani Subakti dkk., Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 47.

kondisi yang memang diperlukan, dengan menanyakan pertanyaan secara garis besar pada subjek penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara terstruktur, yang mana peneliti menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dengan rapi dan terstruktur sehingga dengan mudah dijawab oleh responden.

Mengenai penelitian pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui pelaksanaan program Tahfidz Al-quran metode baghdadiyah, wawancara pertama yang harus dilakukan adalah wawancara dengan kepala sekolah, koordinator guru Tahfidz, guru tahfidz, wali kelas, orang tua. Informasi selanjutnya yang perlu diwawancarai berasal dari siswa. Untuk informasi yang berkaitan dengan siswa, peneliti tidak perlu meneliti semua siswa yang duduk dikelas tinggi, tetapi peneliti hanya perlu mengambil sampel untuk digunakan sebagai informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data mengenai variabel fokus penelitian dengan mengetahui data tentang suatu hal yang berupa foto, dokumen, dan arsip lainnya.⁵² Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperkuat fakta dan menambah bukti yang diperoleh dari sumber yang lain. Hasil observasi dan wawancara akan lebih akurat

⁵² Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 100.

dan dipercaya apabila terdapat bukti-bukti yang berupa dokumen, baik yang berupa dokumen hasil wawancara, foto ketika melakukan observasi, dan dokumen penting lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumentasi disini meliputi dokumen mengenai profil sekolah dokumen hasil wawancara, dokumen mengenai pelaksanaan program dan dokumen resmi yang dimiliki oleh pihak sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari ataupun menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sistematis dan mengelompokkan data tersebut ke dalam unit-unit yang dijabarkan, memilih hal-hal yang penting untuk dibahas, kemudian menarik kesimpulan dari data yang memudahkan peneliti dan orang lain dalam memahami hasil penelitian ini.⁵³

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif interpretatif, yang merupakan pengumpulan data secara terus menerus pada setiap tahap penelitian sehingga menghasilkan data yang jenuh atau yang sudah valid. Menurut teori Miles dan Huberman dalam menganalisis data kualitatif terdapat tiga tahapan di antaranya reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (Conclusion drawing/verifying).

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, 244.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan analisis data dalam menyederhanakan dan juga memodifikasi data utuh yang ada pada catatan lapangan dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada saat di lapangan peneliti pasti mendapatkan banyak informasi yang lebih kompleks dan rumit, sehingga dibutuhkan reduksi data untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dari informasi penting yang diperoleh dan juga membantu memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data untuk langkah selanjutnya.⁵⁴

2. Penyajian Data (Data Display)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan kumpulan data informasi yang sudah tersusun dan digunakan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi, dan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan tindakan berdasarkan penafsiran informasi yang ada. Bentuk penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan / Verifikasi (conclusion drawing/veryfing)

Langkah berikutnya yaitu penarikan kesimpulan, yang merupakan proses peninjauan kembali dari analisis data yang diperoleh dengan menelaah kembali dari hasil yang diinginkan dari penelitian. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan

⁵⁴ Ahmad dan Muslimah Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif,” *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1, 1 (30 Desember 2021): 173–86.

proses yang saling berhubungan. Maka, untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna ketiga proses tersebut harus saling berkesinambungan.⁵⁵

Dalam penelitian ini melakukan teknik analisis data dengan dua cara, yaitu :

1. Peneliti mereduksi data yang diperoleh untuk mendapatkan informasi yang jelas.
2. Peneliti menyajikan data berdasarkan data yang sudah di reduksi kemudian disusun menjadi teks yang bersifat naratif, kemudian.
3. yang ketiga yaitu peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah ada sehingga menjadi data yang valid

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu proses dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menghindari data yang kemungkinan tidak sesuai dengan konteks, maka dari itu pengecekan keabsahan data berdasarkan kriteria tertentu.⁵⁶ Keabsahan data juga diartikan sebagai standar kebenaran dari data hasil penelitian yang lebih ditekankan kepada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data agar data yang diperoleh akurat dengan meningkatkan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

⁵⁵ A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan (Jakarta: Kencana, 2017), 408.

⁵⁶ Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, 324.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memperdalam dan memperinci data yang sudah dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh apakah sudah mendeskripsikan secara lengkap dan rinci terkait konteks penelitian dan perspektif partisipan. Hal ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendeskripsikan secara jelas dan lebih rinci.⁵⁷

Dalam penelitian ini, peneliti mencermati secara mendalam lagi informasi tentang persiapan program tahfidz metode baghdadiyah, implementasi program tahfidz metode baghdadiyah dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa bilingual SDIT Al-Azhar Kota Kediri, dan evaluasi program tahfidz metode baghdadiyah dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa bilingual SDIT Al-Azhar Kota Kediri.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain di luar data yang digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi adalah sebuah pengujian keabsahan data yang dapat diperoleh dari berbagai sumber, teknik, dan juga waktu.

Triangulasi data juga memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap

⁵⁷ Nusa Putra, Metode Penelitian: Kualitatif Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 103.

data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam antara lain :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah menguji data dari berbagai sumber informan yang akan di ambil data nya untuk penelitian. Triangulasi sumber dapat memperkuat data dari penelitian dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai sumber atau informan.⁵⁸

2. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang berbeda dengan sumber yang sama. Dalam pelaksanaanya penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru pembimbing program. Kemudian dari hasil wawancara tersebut dilakukan pengecekan kembali dengan hasil observasi yang peneliti lakukan selama masa penelitian. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data (observasi, interview, studi dokumentasi, fokus grup).

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menurut Lexy J. Moleong terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahapan pra penelitian, pelaksanaan penelitian dan tahapan

⁵⁸ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah 5, no. 2 (2020): 146–150.

penyusunan penelitian. Secara rinci tahap-tahap penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pra Penelitian

Kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap pra penelitian adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan pengecekan kebenaran data. Hal-hal yang dilakukan pada tahap pra penelitian antara lain :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Mengurus perizinan
- e. Melakukan penjajakan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan objek penelitian
- f. Memilih serta memanfaatkan informan
- g. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengadakan Observasi Langsung ke Lapangan
- b. Pengumpulan Data

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari suatu penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data

primer dan sekunder dengan observasi, wawancara dengan pihak lembaga terkait, selain itu pengumpulan data juga akan dilakukan dengan cara dokumentasi. Data yang sudah terkumpul dari observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuatu dengan tujuan yang diinginkan.

c. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengecekan data untuk keabsahan data yang diperoleh, kemudian perbaikan data terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif serta dapat dipertanggung jawabkan, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan dan penyempurnaan laporan.